

BAB III
GAMBARAN UMUM MADRASAH ISLAMİYAH SALAFIYAH
SYAFI'İYYAH PONDOK PESANTREN AI FATICH

A. Sejarah berdirinya Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Pondok Pesantren Al Fatich

Sejarah berdirinya madrasah diniyah ini, sangat berkaitan dengan berdirinya Pondok Pesantren Al Fatich, karena madrasah diniyah merupakan kegiatan inti pendidikan di dalamnya.

Pondok pesantren Al Fatich didirikan pada tahun 1988 oleh Bapak K.H. Ali Tamam, dengan berlokasi di Tambak Osowilangun V/10, dengan santri pertama sebanyak 8 anak. setelah beberapa hari kemudian diserahkan kepada putera sulung beliau yaitu, K.H.Abdul Basith dan isteri beliau, Ibu Nyai Hj.Karima Indariyati. Sejak diserahkan kepada putera beliau berarti tampuk kepemimpinan pondok berpindah ke putera beliau sedang K.H. Ali Tamam menjadi penasehat dan pembimbing.¹

Ketika diasuh oleh K.H. Abdul Basith, lokasi pondok dipindahkan ke jalan Tambak Osowilangun nomor 98. Dibandingkan dengan tempat sebelumnya, lokasi yang baru ini lebih strategis karena berdekatan dengan jalan raya, dan mudah dijangkau oleh masyarakat baik dari dalam kota maupun luar kota.

Perkembangan pondok yang masih baru ini relatif cepat, pada tahun

¹ *Sumber: Dokumen Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich tahun 2011*

1988 berjumlah 8 anak, tahun 1989 bertambah menjadi 16 anak dan pada tahun 1990 65 menjadi 32 anak. Karena lokasi pondok yang semula bertempat di rumah pengasuh, dan jumlah santri semakin banyak maka pada tahun 1990 dibangun gedung baru yang dapat menampung sampai 500 anak.

Disamping pembangunan fisik pondok masalah mutu pendidikanpun sangat diperhatikan oleh pengasuh. Program utama pondok pada awal berdirinya adalah pengajian Al Qur'an dan hafalan maka pada tahun 1992 didirikan Madrasah Diniyah, pada tahun 1993 didirikan TK dan MI. Tahun 1994 berdiri MTs dan pada tahun 2000 didirikan MA. Dengan demikian kebutuhan akan pendidikan formal dan non formal telah terpenuhi di pondok ini.²

Madrasah diniyyah yang pada mulanya di bawah pengawasan langsung pengasuh, sejak tahun 1995 kepemimpinan diserahkan kepada saudara ipar beliau yaitu KH.Ahmad Asyhar Shofwan.

Kemudian pada tahun 2002 kepemimpinan madrasah diniyah diserahkan kepada adik kandung KH. Abdul Basith Ali Tamam, yaitu KH. Hasyim Ali Tamam.

Di bawah kepemimpinan keduanya ini perkembangan madrasah diniyyah mengalami perkembangan yang cukup baik di segala bidang, baik bidang administrasi maupun bidang kurikulum, sehingga dalam waktu yang relatif singkat hasil dari pembenahan dan pembaharuan itu dapat

² *Sumber: Dokumen Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich tahun 2011*

dirasakan oleh pondok pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Sebagai indikasi kemajuan yang dialami oleh madrasah ini santri atau alumninya dalam usia yang relatif masih muda sudah mampu membaca kitab kuning, bahkan kemampuan dalam beradu argumentasi dengan menggunakan telaah kitab mandiri merupakan prestasi yang dapat dibanggakan.

B. Identitas Madrasah

1. Nama lengkap madrasah : Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah

Pondok Pesantren Al Fatich

2. Alamat

1). Jalan : Tambak Osowilangun No.98

2). Desa/Kelurahan : Tambak Osowilangun

3). Kecamatan : Benowo

4). Kota : Surabaya

5). Propinsi : Jawa Timur

6). Telepon/Fax : (031) 7483627

7). Kode Pos : 60191

3. Banyaknya tingkatan : 9 kelas (mulai kelas I s/d kelas IX)

Terdiri 9 kelas putera dan 9 kelas puteri

4. Waktu Kegiatan : 07.00 – 09.00 WIB

5. Batas-batas Lokasi

1). Sebelah Utara : Pergudangan garam

2). Sebelah Selatan : Perkampungan penduduk

3). Sebelah Timur : Pertambakan

4). Sebelah Barat : Jalan raya
(Sumber: Dokumen Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich tahun 2011)

C. Struktur Organisasi

Struktur kepengurusan madrasah sangat sederhana, hal ini dikarenakan kegiatan-kegiatan santri sudah banyak yang dilaksanakan oleh kepengurusan pondok, sedangkan madrasah lebih ditekankan pada kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisasi sebagai berikut:

SUSUNAN PENGURUS³

MADRASAH ISLAMIYAH SALAFIYAH SYAFI'IYYAH PONDOK PESANTREN AL FATICH 2010/2011.

Penasehat	: K.H. Abdul Basith Ali Tamam : K.H. Harits Ali Tamam : K.H. Asyhar Shofwan
Mudir	: K.H.M.Hasyim Ali Tamam
Wakil Mudir I	: Zainuddin
Wakil Mudir II	: Acmad Muhaimin
Wakil Mudir Ula Pa	: Taqrobin
Ula Pi	: Nur Hasanah
Wustha Pa	: Mudatsir
Wustha Pi	: Sofwatul Chanifiyah
'Ulya Pa	: Nurul Achmadi
'Ulya Pi	: Nafisah
Sekretaris I	: Musta'in
Sekretaris II	: Reza Stevani
Bendahara I	: Achmad Shodiq
Bendahara II	: Nur Hasanah
Seksi Bidang	

³ Sumber: Dokumen Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich tahun 2011

Kurikulum	: Sulaiman Musyrifah Chosyatillah
Perpustakaan	: Ferry Akhsani Siti Fathonah
Pemberdayaan siswa	: Mudatsir Maisyaroh
Humas	: Atho illah Syaiful Arif
Perlengkapan	: Samsul Arifin : Siti Syarofa
Keamanan	: Achmad Ghufron Badriyah

D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan guru

Para guru yang mengajar di Madrasah Diniyah Al Fatich sebagian adalah alumni timur tengah, alumni pondok pesantren salaf, dan alumni Pondok Pesantren Al Fatich sendiri. Hal ini merupakan cara pengelola madrasah untuk menyamakan metode pengajaran sehingga para santri tidak dibingungkan oleh metode pengajaran yang berbeda-beda.

Pada perkembangan selanjutnya banyak ustadh dan ustadha yang melanjutkan ke perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi swasta, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Mengenai nama guru, jabatan dan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel 3.1

TABEL 3.1⁴
 Nama Guru, Jabatan, dan Pendidikan Terakhir
 Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich
 Tahun Pelajaran 1430 H-1431 H/2010-2011

No.	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Akhir
1.	KH. Ahmad Hasyim AT	Mudir MAISS/ wali kelas VIII Pi	Timur Tengah
2.	KH. Harits AT	Guru fan	Timur Tengah
3.	KH. Abd Basith AT	Guru fan	PP. Al Falah Kediri
4.	KH. Ahmad Asyhar S	Wali kelas V Pa	PP. Al Falah Kediri
5.	Aan Khunaifi	Wali kelas VII Pa	PP. Langitan Tuban
6.	Abd Rofiq	Guru fan	PP. Al Fatich
7.	Abdul Latif,S.Pd.I	Guru fan	Perguruan Tinggi
8.	Ach Ghufron	Wali kelas II Pa	PP. Al Fatich
9.	Ach Muhaimin	Wali kelas IV Pa	PP. Al Fatich
10.	Ahmad Shodiq	Guru badal	PP. Al Fatich
11.	Atho'illah AM,S.Pd.I	Wali kelas I Pa	Perguruan Tinggi
12.	Imam TR	Guru badal	PP. Al Falah Kediri
13.	Moh Ma'sum	Wali kelas III Pa	PP. Al Fatich
14.	Mudatsir	Guru fan	PP. Al Fatich
15.	Muhammad HB	Wali kelas VI Pa	PP. Al Falah Kediri
16.	Musta'in	Guru fan	PP. Al Fatich
17.	Sulaiman,S.H.I	Wali kelas IX Pi	Perguruan Tinggi
18.	Syaiful Arif	Guru fan	PP. Al Fatich
19.	Yudiantoro,S.Ag.	Guru fan	Perguruan Tinggi
20.	Zainuddin	Wali kelas IX Pa	PP. Al Falah Kediri
21.	Nyai.Hj. Indariyati	Guru fan	PP. Al Falah Kediri
22.	Hj. Ruqayyah	Wali kelas VII Pi	Ponpes Bangil
23.	Hj. Chusnul Khotimah	Wali kelas VI Pi	Ponpes Bangil
24.	Hj. Nadliroh	Guru fan	PP. Al Fatich
25.	Nur Hasanah	Wali kelas I Pi	PP. Al Fatich
26.	Durratun NI	Wali kelas II Pi	PP. Al Fatich
27.	Yuliana	Guru fan	PP. Al Fatich
28.	Amani	Wali kelas III Pi	PP. Al Fatich
29.	Rifqiyah	Wali kelas IV Pi	PP. Al Fatich
30.	Nikmaturohmah	Wali kelas V Pi	PP. Al Fatich
31.	Ulin Nikmah	Guru badal	PP. Al Fatich
32.	Musyrifah	Guru badal	PP. Al Falah Kediri
33.	Ma'rufah	Guru fan	PP. Al Fatich

⁴ *Dokumen Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich tahun 2011*

2. Keadaan siswa

Para Santri Madrasah Diniyah Al Fatich semua menetap di pondok, ini karena salah satu persyaratan madrasah siswa harus tinggal di asrama (*nyantri*). Sebagian besar siswa berasal dari dalam kota tetapi ada juga yang berasal dari luar kota bahkan dari luar propinsi (Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan, dsb). Dilihat dari kondisi ekonominya tergolong menengah ke bawah, dan sebagian besar mereka berasal dari Suku Madura. Sedangkan Jumlah Santri dan penyebarannya menurut kelas dapat dilihat pada tabel 3.2

TABEL 3.2
Keadaan Siswa Menurut Kelas
Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich
Tahun Pelajaran 1431 H-1432 H/2010-2011

No.	Kelas	Jumlah Santri		
		Putra	Putri	Jumlah
1.	I	40	14	54
2.	II	15	26	41
3.	III	14	19	33
4.	IV	16	17	33
5.	V	22	14	36
6.	VI	9	13	22
7.	VII	9	14	23
8.	VIII	-	9	9
9.	IX	9	11	20
Jumlah		134	137	271

(Sumber: Dokumen Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich tahun 2011)

3. Keadaan karyawan (tata usaha)

Pada tahun pelajaran 2010-2011/1431-1432 Madrasah Diniyah Al Fatich sudah mulai mengangkat tenaga khusus yang difungsikan

sebagai karyawan sekaligus sebagai guru *badal* bagi guru yang tidak hadir.

TABEL 3.3

Nama Karyawan, Jabatan, dan Pendidikan Terakhir
Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich
Tahun Pelajaran 1431 H-1432 H/2010-2011

No.	Nama Karyawan	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Ust. Ahmad Fauzi	Tata usaha	PP. Al Fatich Surabaya
2.	Ust. Syamsul Arifin	Tata usaha	PP. Al Fatich Surabaya
3.	Usta. Qurratul Ainiyah	Tata usaha	PP. Al Fatich Surabaya
4.	Usta. Mufarrochah	Tata usaha	PP. Al Fatich Surabaya

(Sumber: Dokumen Madrasah Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah Al Fatich tahun 2011)

E. Program Kegiatan

1. Program Harian.

a. Disiplin masuk kelas.

Setiap hari pada jam sekolah staf/karyawan serta guru mengontrol disiplin masuk kelas, dengan mencatat siswa-siswi yang tidak masuk/bolos dan mencatat pelanggaran lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dengan kegiatan tersebut jumlah siswa bolos atau melanggar dapat diminimalkan.

b. Belajar malam (*Mushawarah*) didampingi oleh wali kelas atau guru.

Siswa-siswi diwajibkan untuk mengikuti kegiatan belajar malam pada pukul 20.00 – 21.30 WIB. Kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman terhadap pelajaran yang telah disampaikan atau yang akan disampaikan.

2. Program Mingguan

a. Kegiatan *Riyadhāt al- Afkār*.

Kegiatan ini diwajibkan kepada siswa kelas V – IX dan diadakan setiap dua minggu sekali. Kegiatan ini ditujukan untuk melatih siswa agar bisa menjawab permasalahan-permasalahan agama dengan berfikir yang sistematis dan rasional.

b. Kegiatan *Tadrib al-Uquḥ*

Kegiatan ini diwajibkan bagi para *mutakharrijin* (*alumni*) Madrasah Diniyah yang berfungsi untuk memantapkan dalam membaca, mengkaji, dan menjawab permasalahan agama juga mempersiapkan mereka untuk terjun di masyarakat.

3. Program Bulanan

a. Rapat evaluasi, yang dihadiri oleh semua guru Madrasah Diniyah baik wali kelas maupun guru fan (mata pelajaran).

4. Program Tahunan

a. Ujian Tengah Semester (*Nisf Sanah*), yang tujukan kepada semua tingkatan mulai kelas I – IX.

b. Ujian Akhir Semester (*Akhir Sanah*). Pada kegiatan ini terdapat ujian *Murakkab* dan praktek mengajar yang dikhususkan untuk anak kelas IX.

c. Rapat kenaikan kelas yang dilaksanakan setelah ujian akhir semester. Rapat ini dihadiri oleh semua *ustadh* untuk menentukan santri-santri yang naik kelas dan yang tinggal kelas.

- d. Acara *iftitah* (pembukaan kegiatan pembelajaran) yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru.
- e. Acara *muwadda'ah* (perpisahan) dilaksanakan pada akhir tahun.